

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASIDAN REKOMENDASI

Pada bab V ini akan disajikan kesimpulan hasil penelitian mengenai, perencanaan implementasi literasi informasi pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa, upaya guru dalam mengimplementasikan literasi informasi pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa, keterampilan pengambilan keputusan siswa dalam pembelajaran IPS, serta faktor pendukung dan penghambat literasi informasi pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa.

#### A. Simpulan

SMPN 4 Malang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan gerakan literasi sekolah (GLS), gerakan literasi sekolah dilaksanakan 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran, kegiatan literasi tidak hanya diterapkan sebelum kegiatan pembelajaran akan tetapi dalam kegiatan pembelajaran IPS telah menerapkan literasi informasi. Dalam menerapkan literasi informasi pada pembelajaran IPS maka guru IPS membuat perencanaan. Adapun perencanaan implementasi literasi informasi pada pembelajaran IPS sesuai dengan RPP kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, dalam pendekatan saintifik terdapat kegiatan pengumpulan informasi. Perencanaan implementasi literasi informasi dalam pembelajaran menyesuaikan dengan materi pelajaran. Akan tetapi dalam pembuatan perencanaan tersebut masih belum maksimal karena guru IPS tidak membuat perencanaan secara mandiri akan tetapi perencanaan pembelajaran yang digunakan merupakan RPP yang dibuat dan didapatkan dari MGPM, namun dalam penerapannya di kelas guru menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di dalam kelas.

Upaya guru dalam implementasi literasi informasi pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan peserta didik yaitu

pada proses pembelajaran guru memberikan tugas kepada peserta didik, dengan memberikan masalah atau pertanyaan kemudian peserta didik diminta untuk memecahkan masalah tersebut. Dalam memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas dalam pembelajaran yaitu peserta didik mencari informasi dengan membaca buku, mencari di internet dan ke perpustakaan. Dalam pembelajaran IPS guru juga mengupayakan agar peserta didik melakukan kegiatan mencari informasi, mengumpulkan informasi, memilih informasi, dan mempresentasikan hasil berbasis pada sumber-sumber yang tersedia dan valid, selain itu juga dalam kegiatan pembelajaran IPS peserta didik dapat menggunakan media HP dan laptop dalam berliterasi informasi.

Keterampilan pengambilan keputusan peserta didik dalam pembelajaran IPS di SMPN 4 Malang dapat dilihat berdasarkan kegiatan siswa dalam pembelajaran, bagaimana siswa dapat mengambil keputusan dalam proses belajarnya seperti pengerjaan tugas. Dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan peserta didik pada pembelajaran IPS, guru senantiasa melatih siswa dengan memberikann tugas atau permasalahan. Dalam pengerjaan tugas siswa mampu menentukan dan memilih jawaban yang tepat dari sumber-sumber informasi yang valid dan relevan. Keterampilan pengambilan keputusan terlihat juga pada kegiatan inti dalam pembelajaran, siswa melakukan pengamatan terhadap masalah atau tugas yang diberikan oleh guru, siswa bertanya melalui diskusi kelompok tentang hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan, siswa mengumpulkan informasi/data terkait dengan tugas atau pertanyaan yang telah dirumuskan, siswa mengasosiasi yaitu peserta didik menganalisis data/informasi untuk menjawab pertanyaan dan kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan dengan merujuk pada sumber-sumber yang berkaitan atau relevan, kemudian peserta didik mempresentasikan.

Faktor Pendukung implementasi literasi informasi pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan peserta didik yaitu dukungan dari guru, dukungan sarana prasana, buku, internet dan sumber informasi lain seperti perpustakaan. Selain itu peserta didik dalam pembelajaran dapat menggunakan media HP dan laptop dan di sekolah juga sudah di lengkapi

dengan jaringan internet (*wifi*) yang dapat diakses oleh guru maupun peserta didik. Sedangkan faktor yang menghambat atau kendala dalam implementasi literasi informasi pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan peserta didik yaitu kurangnya motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan kelompok, peserta didik lebih banyak mencari informasi di buku sedangkan di sekolah atau dalam pembelajaran sudah disiapkan akses internet. Selain itu sarana prasarana dan buku rujukan yang masih kurang lengkap dan kurang maksimal dalam penggunaannya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pada simpulan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa implikasi dari implementasi literasi informasi pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa yaitu:

- 1) Apabila perencanaan implementasi literasi informasi pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa direncanakan dengan baik dan dibuat secara mandiri oleh guru maka akan membantu dan mempermudah guru dalam melaksanakan serta mencapai tujuan pembelajaran IPS. Jika implementasi literasi informasi pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa tidak direncanakan dengan baik maka akan menghambat pada proses pembelajaran yang efektif serta tidak dapat membangun kemampuan literasi informasi siswa.
- 2) Proses implementasi literasi informasi pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa yaitu guru dapat memanfaatkan sumber-sumber dan media informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai.
- 3) implementasi literasi informasi pada pembelajaran IPS di SMPN 4 Malang dapat membantu mempermudah guru dan siswa dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa. Literasi informasi pada pembelajaran IPS dapat mempermudah siswa mencari,

menemukan, memilih dan menggunakan informasi dalam proses belajar dan penyelesaian tugasnya.

- 4) Faktor pendukung implementasi literasi informasi pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa akan membantu dan mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat implementasi literasi informasi pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa apabila tidak segera diatasi dengan baik maka literasi informasi pada pembelajaran IPS tidak akan terlaksana dengan optimal.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan pada simpulan dari implikasi di atas, mengenai implementasi literasi informasi pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan, maka penelitian ini memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak yaitu:

- 1) Pemerintah melalui Dinas Pendidikan Kota Malang dan Provinsi Jawa Timur untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana bagi kelancaran proses pembelajaran IPS di sekolah terutama buku paket, buku bacaan, dan buku penunjang pembelajaran lainnya bagi siswa. Karena SMPN 4 Malang membutuhkan buku-buku baik di pojok baca, perpustakaan serta buku pegangan siswa untuk menunjang literasi informasi. Dengan tersedianya sumber-sumber informasi seperti buku maka akan membantu dan memudahkan siswa dalam literasi informasi dan dapat meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa, karena pengambilan keputusan atau pengerjaan tugas siswa memerlukan informasi dari media dan sumber informasi yang memadai.
- 2) Dalam implementasi literasi informasi untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan hendaknya semua pihak di SMPN 4 Malang memberikan dukungan, sehingga seluruh kegiatan yang berkenaan dengan implementasi literasi informasi untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan dan terlaksana dengan baik.

- 3) Guru IPS untuk tetap semangat dalam implementasi literasi informasi pada pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa meskipun masih terdapat kendala, terus berupaya untuk mengimplementasikan literasi informasi untuk meningkatkan keterampilan keputusan siswa dengan menggunakan berbagai media dan sumber informasi.
- 4) Siswa SMPN 4 Malang lebih semangat belajar, semakin ditingkatkan kemampuan literasi informasinya agar dapat belajar secara mandiri, mampu menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan dengan baik.
- 5) Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa maka direkomendasikan agar melakukan penelitian yang lebih spesifik dan mengkaji lebih dalam mengenai literasi informasi dan pengambilan keputusan siswa.